

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM WARUNG MADURA

Anifah Tiara Kusuma Wardani¹; Dian Fahrhani²; Chairil Anwar³;
Kafidin Muzakki⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA)^{1,2,3,4}
Email : 32421011.mhs@unusida.ac.id¹; dianfahrhani.akn@unusida.ac.id²;
chairilanwar.akn@unusida.ac.id³; kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah sejauh mana literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM warung Madura yang berlokasi di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitian difokuskan pada warung Madura yang menjalankan aktivitas usahanya di wilayah tersebut. Teknik sampling yang digunakan mengacu pada metode simple random sampling, dengan total responden sebanyak 50 orang. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif, dan proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada responden. Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha warung Madura. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwasanya pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kompetensi yang lebih kuat dalam mengelola keuangan secara optimal, serta memperlihatkan kemampuan yang lebih andal dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan berbasis pertimbangan rasional. Di samping itu, praktik manajemen keuangan yang terstruktur turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja usaha melalui pencatatan keuangan yang sistematis, yang pada akhirnya mempermudah pemilik usaha dalam mengontrol pengeluaran, mengenali margin keuntungan, serta merancang strategi bisnis secara lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwasanya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara bersamaan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM warung Madura yang beroperasi di wilayah Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Kata Usaha, UMKM, Warung Madura.

ABSTRACT

This study is intended to examine the extent to which financial literacy and financial management affect business performance in Madura warung MSMEs located in Wonoayu District, Sidoarjo Regency. The research subjects focused on Madurese stalls that run their business activities in the area. The sampling technique used refers to the simple random sampling method, with a total of 50 respondents. The research approach is quantitative, and the data analysis process is carried out using SPSS software version 27. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires to respondents. The results of the analysis show that financial literacy has a positive influence on improving the performance of Madura warung businesses. The findings of this study indicate that business owners with high levels of financial literacy tend to have stronger competencies in managing finances optimally, as well as

showing more reliable abilities in making appropriate business decisions based on rational considerations. In addition, structured financial management practices contribute to improving business performance through systematic financial recording, which in turn makes it easier for business owners to control expenses, recognise profit margins, and design business strategies more effectively. Overall, this study concludes that financial literacy and financial management simultaneously have a positive influence on the business performance of Madura warung MSMEs operating in the Wonoayu District, Sidoarjo.

Keywords :Financial Literacy, Financial Management, Business Performance,MSMEs Warung Madura.

PENDAHULUAN

Penguatan sektor UMKM ialah komponen yang terpisahkan dari dinamika Indonesia. Sektor ini menjadi positif perkembangan teknologi. UMKM dipandang sebagai model usaha yang mempunyai kapasitas signifikan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusinya yang substansial Wicaksono et al., (2024).

Menurut Marendra,(2022) UMKM di Indonesia mempunyai peran strategis sebagai tulang punggung sekaligus pendidik dalam sistem perekonomian nasional. UMKM ialah salah satu fondasi utama dalam struktur perekonomian nasional. Regulasi tersebut menitikberatkan pada pentingnya pemberian akses, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang optimal bagi UMKM sebagai wujud keberpihakan terhadap pelaku usaha rakyat. Menariknya, dalam undang-undang tersebut tidak secara eksplisit dicantumkan penyebutan terhadap entitas Usaha Besar maupun Badan Usaha Milik Negara Studi et al., (2024).

Berdasarkan data dari survei OJK mengenai Indeks Literasi Keuangan Indonesia tahun 2023, tercatat bahwa tingkat mencapai 65,43 persen. UMKM sebagai kelompok pelaku ekonomi dalam skala besar diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong peran aktif pemerintah dalam konteks pelaku UMKM. Pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan akan mendukung pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Menurut Adil Fihukmi Farqi et al., (2024) Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bukan hanya berasal dari faktor ekonomi yang berasal dari perusahaan. Contoh UMKM sejenis warung madura yang banyak dijumpai hampir di jalan utama atau kedua kota/kabupaten yang ada di Pulau Jawa Lebih spesifiknya adalah dikenal sebagai

“Warung Madura” 24 jam. Khususnya pada warung Madura 24 jam menjual berbagai kebutuhan rumah tangga atau bisa dikatakan sebagai toko kelontong dimana harga jual yang ditetapkan lebih terjangkau dari supermarket yang seharusnya menjadi pesaing dalam usaha ini. Dalam peningkatan ekonomi warung Madura sendiri dikatakan sebagai ciri khas dari orang madura dimana penilaian yang melekat di masyarakat adalah orang Madura suka bekerja keras dan punya keinginan besar untuk membuka usaha sendiri menghasilkan keuntungan besar.

Literasi keuangan yaitu integrasi antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berfungsi secara krusial dalam membentuk pola sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian kesejahteraan Perkasa et al., (2024). Terdapat tiga komponen utama yang membentuk literasi keuangan, yaitu pemahaman teoretis, kemampuan penerapan dalam praktik, serta intuisi dalam merespons situasi keuangan. Seseorang umumnya mempunyai pemahaman mengenai konsep uang, mampu membuat keputusan finansial secara tepat, serta menunjukkan sikap yang adaptif terhadap perubahan dalam pasar keuangan. Prakoso, (2020) menambahkan bahwa mahasiswa pelaku usaha di sektor UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mempunyai pola pikir kewirausahaan yang lebih strategis dan terarah. Dalam rangka meningkatkan produktivitas, sektor usaha perlu melakukan investasi dalam perbaikan sistem operasional serta mempertahankan literasi keuangan yang memadai agar mampu mengakses sumber pendanaan secara optimal.

Haq & Muzakki, (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan mencakup keseluruhan aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan. Dalam konteks UMKM, perilaku pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial dalam disiplin ilmu keuangan. Menurut Fahriani et al., n.d.(2024) meskipun jumlah UMKM di Indonesia memperlihatkan tren peningkatan secara kuantitatif dari tahun ke tahun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya disertai dengan perbaikan kualitas dalam aspek pengelolaan keuangan. Hanya sebagian kecil dari UMKM yang berhasil menunjukkan kemajuan dalam aspek tersebut. Situasi ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari para pemangku kepentingan UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif bagi kelangsungan dan pengembangan usaha. Pemilik UMKM seyogianya memahami bahwa

pengelolaan keuangan merupakan suatu proses yang sistematis dan menghasilkan informasi keuangan yang vital bagi pengambilan keputusan strategis untuk pertumbuhan usaha di masa mendatang. Wibowo, (2023) mengemukakan bahwasanya terdapat lima perilaku utama dalam pengelolaan keuangan yang memengaruhi proses perolehan, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya finansial. Kelima perilaku tersebut mencerminkan kapasitas individu dalam merencanakan, menyusun anggaran, melakukan evaluasi, mencairkan, menyimpan dana dalam konteks operasional keuangan sehari-hari.

Menurut Mardiana et al., (2024) kinerja UMKM merujuk pada tingkat pencapaian hasil kerja secara menyeluruh yang dievaluasi berdasarkan kinerja telah ditentukan dalam suatu unit usaha, dengan merujuk pada kriteria aset dan omzet sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Strategis ditempuh meningkatkan kinerja pemahaman pelaku usaha terhadap aspek-aspek keuangan. Hartina et al.,(2023) mengemukakan bahwasanya dalam mendukung pertumbuhan dan penguatan UMKM. Hubungan tersebut bersifat positif dan selaras, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman individu terhadap aspek keuangan akan berbanding lurus dengan kemampuan mereka dalam memilih layanan keuangan yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha secara menyeluruh.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Menurut Nirmala et al., (2022) literasi keuangan dapat diartikan kombinasi antara pemahaman dan keyakinan diri yang berperan dalam membentuk sikap serta perilaku individu, Pengambilan keputusan tercapainya kesejahteraan finansial dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Angga., (2023) pemahaman terhadap aspek keuangan memegang peranan krusial dalam pengembangan keterampilan finansial individu, yang keterampilan finansial tersebut terbagi ke dalam tiga dimensi utama. Dimensi pertama ialah sikap keuangan, yaitu pandangan, perilaku, dan penilaian individu terhadap aspek keuangan. Sikap ini berpengaruh terhadap cara seseorang dalam mengelola keuangan, seperti dalam menyusun anggaran dan mengambil keputusan keuangan Winda Puspa Sari & Nikmah, (2023). Dimensi yang kedua yaitu financial behaviour. Prihastuty dan Rahayuningsih, (2023) mengatakan bahwa psikologi keuangan adalah bidang yang

mempelajari bagaimana seseorang memperlakukan uang mereka saat mereka membuat keputusan keuangan. Bidang ini mempelajari berbagai macam kepribadian yang mempengaruhi bagaimana seseorang memperlakukan uang mereka. Kemudian datang dimensi ketiga, yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan ini diperoleh oleh siswa melalui pendidikan dan pengalaman. Mereka belajar bagaimana mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan mereka dengan benar dan efektif. Merujuk pada studi-studi sebelumnya, terdapat sejumlah aspek yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu. Mengacu pada pendapat Chen dan Volpe (1998) dalam Sheda (2023), literasi keuangan dapat dianalisis melalui tiga aspek utama seperti “pengetahuan dasar mengenai keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi”

Pengelolaan Keuangan

Atikah & Kurniawan, (2021) menyatakan bahwasanya individu dikategorikan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila mampu menyusun perencanaan anggaran secara tepat dan mengendalikan arus kas dengan efektif serta efisien. Selanjutnya, Dewi & Suarmanayasa, (2022) menekankan bahwasanya individu yang mampu menerapkan prinsip manajemen keuangan pribadi secara tepat cenderung memiliki sikap yang hemat dan bijaksana dalam menata kondisi finansialnya. Triyono & Sitorus, (2023) menambahkan bahwasanya pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan individu dalam melakukan perencanaan, perhitungan, pengawasan, pengelolaan, serta pengalokasian dana, termasuk dalam upaya mencari dan menyimpan sumber keuangan yang bersifat produktif.

Berdasarkan uraian sebelumnya bisa disimpulkan bahwasanya pengelolaan keuangan pribadi ialah pendekatan yang diterapkan individu untuk mengubah pola kebiasaan dalam mengatur keuangan, baik melalui aktivitas menabung maupun berinvestasi, dengan tujuan memprioritaskan kebutuhan utama atau sebagai bentuk antisipasi terhadap kondisi darurat di masa depan. Penerapan strategi pengelolaan ini mendorong individu untuk mendahulukan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan yang bersifat sementara. Menurut Afifah et al., (2021) indikator yang digunakan dalam mengukur pengelolaan keuangan mencakup beberapa aspek berikut “Penyusunan rancangan keuangan, Pembayaran tagihan tepat waktu, Penyisihan uang untuk tabungan, Pengendalian biaya pengeluaran”

Kinerja Usaha

Kinerja usaha merefleksikan tingkat keberhasilan diarahkan mencapai kinerja yang maksimal di berbagai aspek, termasuk keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran, merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan UMKM. Melalui kinerja yang solid, UMKM diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai pilar utama perekonomian serta memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional Hasibuanr et al., (2024).

Menurut Malikhah et al., (2024) kinerja usaha ialah didapat individu ataupun organisasi dalam menjalankan tanggung jawab yang telah ditetapkan, dengan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh tingkat kompetensi, pengalaman, komitmen, serta alokasi waktu yang digunakan selama proses pelaksanaan tugas.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya bisa disimpulkan bahwasanya kinerja usaha ialah representasi dari hasil keseluruhan pelaksanaan aktivitas kerja yang dinilai berdasarkan pencapaian target, tujuan, atau standar tertentu yang telah ditentukan dan disepakati dalam lingkup suatu unit usaha. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan merujuk pada kriteria aset dan omzet. Kinerja ini mencerminkan tingkat pencapaian atau prestasi yang berhasil diraih oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Purwaningsih & Wiliana, (2024) mengemukakan bahwasanya terdapat empat indikator utama dalam menilai kinerja usaha, yakni “Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Modal”

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM sebagaimana diartikan dalam kegiatan ekonomi produktif yang memegang peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja serta memperluas akses terhadap pelayanan ekonomi bagi masyarakat. Keberadaan UMKM juga berkontribusi dalam mewujudkan pemerataan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendukung terciptanya stabilitas sosial serta ekonomi secara berkelanjutan. Di samping itu, UMKM dipandang sebagai salah satu fondasi utama dalam struktur ekonomi nasional yang perlu diberikan prioritas dalam hal akses peluang, dukungan, perlindungan, serta pengembangan secara maksimal sebagai bentuk keberpihakan negara terhadap ekonomi kerakyatan, tanpa mengesampingkan peran Utami & Fauzi, (2023).

Warung Madura

Warung Madura adalah kelontong milik orang Madura dengan ciri khusus menempati ruko sederhana berukuran 4x6 meter dengan etalase berisi rokok yang berjejer, kebutuhan sehari-hari, hingga obat umum dan kulkas minuman dingin. Warung kelontong masih kerap dijumpai di kawasan pemukiman penduduk. Dalam beberapa waktu terakhir, warung kelontong khas Madura mulai banyak bermunculan dan dikenal karena operasionalnya yang berlangsung selama 24 jam penuh Hidayat et al., (2023). Warung kelontong ialah jenis usaha berskala kecil yang menyediakan aneka barang keperluan harian. Usaha ini umumnya beroperasi di kawasan permukiman warga. Produk yang ditawarkan mencakup berbagai kebutuhan, mulai dari makanan ringan hingga bahan pokok seperti ‘beras, minyak goreng, gula pasir, dan gas elpiji’. Mengutip dari Mojok.co (2020).

Warung madura ini biasanya dijalankan dengan modal terbatas dan tidak memiliki banyak cabang, serta sering kali melibatkan pemilik usaha atau keluarga dalam pengelolaan sehari-hari. Sebagai bagian dari UMKM, usaha ini berperan penting dalam perekonomian lokal, karena selain memberikan akses mudah terhadap kebutuhan sehari-hari, juga melestarikan dan memperkenalkan masakan khas Madura kepada masyarakat luas. Menurut Agustin & Poernamasari, (2025) Toko kelontong Madura memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Buka 24 jam
2. Menjual berbagai kebutuhan sehari-hari
3. Menjual produk dengan harga murah
4. Menjaga kualitas produk
5. Menjaga kebersihan produk
6. Menjaga hubungan personal dengan pelanggan
7. Menerapkan manajemen kearifan local

Berdasarkan kajian pustaka yang ada, penelitian ini mengembangkan beberapa hipotesis seperti :

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha UMKM Warung Madura

H2: Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha UMKM Warung Madura

H3: Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha UMKM Warung Madura.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Merujuk pada pandangan sugiyono, (2020) metode kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada paradigma positivistik dan sering disebut sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip keilmuan, antara lain bersifat empiris, objektif, dapat diukur, rasional, serta disusun secara sistematis. Metode ini juga dikenal sebagai metode penemuan (discovery), karena memungkinkan ditemukannya serta dikembangkannya berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru melalui proses yang terstruktur.

Studi ini berfokus pada para pelaku UMKM warung Madura yang menjalankan usahanya di wilayah Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Studi ini untuk mengeksplorasi sejauh mana literasi keuangan serta pengelolaan keuangan berkontribusi terhadap kinerja usaha yang dijalankan oleh warung Madura di kawasan tersebut.

Populasi yang diteliti dalam studi ini meliputi pelaku UMKM warung Madura yang berada di wilayah Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, dengan total sebanyak 50 pemilik warung. Penetapan populasi dilakukan melalui survei lapangan secara langsung untuk memastikan akurasi data. Metode pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan pada cara *simple random sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk dipilih sebagai partisipan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilaksanakan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner dapat mewakili kemampuan dalam merepresentasikan dan mengukur konstruk yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Berdasarkan pandangan (Taajil, T., et al., 2022) instrumen dianggap memenuhi syarat validitas nilai r hitung yang didapatkan lebih tinggi daripada nilai r tabel. Sebaliknya, apabila r hitung berada di bawah nilai r tabel, maka alat ukur tersebut dianggap tidak valid. “Sesuai dengan temuan dari pengujian validitas yang terdapat dalam Tabel 1, 2, dan 3, dengan melibatkan 50 responden serta mencakup variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan

keuangan (X2), dan kinerja usaha (Y) pada warung Madura di Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo”, seluruh item dalam kuesioner menunjukkan validitas, karena nilai r hitung masing-masing item melampaui nilai r tabel yang ditetapkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji keandalan dilaksanakan untuk mengukur konsistensi jawaban dari para responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner yang dipakai dalam penelitian. Suatu instrumen dianggap memiliki keandalan apabila nilai koefisien Cronbach alpha yang diperoleh melebihi 0,60. Sebaliknya, apabila nilai koefisien tersebut berada di bawah angka tersebut, maka instrumen dianggap belum memiliki reliabilitas yang memadai secara statistik (Taajill, 2022). Merujuk pada hasil analisis yang tersaji pada Tabel 4, diperoleh informasi bahwasanya nilai Cronbach alpha untuk variabel literasi keuangan adalah 0,863, sedangkan untuk variabel pengelolaan keuangan mencapai 0,765. dan variabel kinerja usaha sebesar 0,770. Ketiga nilai diatas *Cronbach alpha* sebesar 0,60 yang mengindikasikan bahwasanya seluruh item pernyataan yang digunakan dalam mengukur ketiga variabel tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai.

Uji Asumsi Klasik

Imam (2018) menyatakan uji asumsi klasik merupakan tahap pertama yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk menjamin bahwa koefisien regresi yang diperoleh bersifat tidak bias, konsisten, serta mampu menghasilkan estimasi yang tepat dan dapat diandalkan. Pelaksanaan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, tidak mengandung gejala multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, serta tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, maka analisis regresi linear dapat dilakukan secara valid.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan dasar seperti berikut:

- Apabila nilai uji mempunyai probabilitas melebihi dari sama dengan maka signifikan 5% (>0.05) hipotesis dapat diterima serta mempunyai data berdistribusi normal.
- Apabila nilai uji mempunyai probabilitas kurang dari 1 sama dengan maka signifikan 5% ($<0,05$) hipotesis ditolak maka mempunyai data berdistribusi tidak normal (purba djuli sjafei, 2021)

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 5), didapat nilai sig (2-tailed) 0.200 > dari 0.05 data berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinietas

Uji multikolinietas memiliki tujuan dalam regresi yang dapat berbentuk korelasi tinggi di dalam variabel bebas atau tidak. Pengujian ini menggunakan dasar sebagai berikut:

- Apabila mempunyai angka tolerance > 0.100 Tidak terjadi gejala multi kolinietas.
- Apabila memiliki nilai VI F di bawah < 10.00 tidak terjadi gejala multikolinietas (Cahya, dkk., 2021).

Analisis yang tercantum dalam Tabel 6, nilai toleransi untuk variabel X1 dan X2 tercatat 0,642, melebihi batas minimum yang ditetapkan yaitu 0,100. Di sisi lain, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut ialah 1,557, masih jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan sebesar 10,00. “Temuan ini mengindikasikan bahwasanya model regresi tidak memperlihatkan adanya gejala multikolinearitas, sehingga dapat diasumsikan bahwa Setiap variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang berarti antara satu dengan yang lainnya.”

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki arti ada variabel dalam regresi yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan *scatterplot* (Cahya, A. D., 2021). Merujuk pada hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 7, Terlihat bahwa titik residu yang paling besar menyebar Secara tidak teratur di sekeliling titik nol pada sumbu Y, baik di atas maupun di bawah titik tersebut, tanpa menunjukkan pola yang jelas. Pola tak teratur ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga varians dari residual dapat dianggap seragam di seluruh rentang nilai prediksi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan dalam literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama memberikan dampak yang positif terhadap variabel yang tergantung. Merujuk pada hasil yang ditampilkan dalam Tabel 8, diperoleh hasil estimasi dari model regresi linear berganda yang selanjutnya penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 2,930 merepresentasikan kondisi Kinerja Usaha ketika variabel independen, yakni Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2), belum berpengaruh atau belum dilibatkan dalam model. Artinya, apabila kedua variabel bebas tersebut tidak dimasukkan, maka nilai Kinerja Usaha diperkirakan tetap berada pada angka 2,930.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) yang bernilai 0,307 memperlihatkan adanya pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Usaha (Y). Artinya “apabila terjadi peningkatan sebesar satu satuan pada variabel Literasi Keuangan, maka Kinerja Usaha diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 0,307, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan dan tidak turut memengaruhi hasil dalam model regresi yang dipakai”.
3. Koefisien regresi variabel Pengelolaan Keuangan (X2) sebesar 0,357 mengindikasikan bahwasanya variabel ini juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha. Artinya “apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel Pengelolaan Keuangan, maka Kinerja Usaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0,357, dengan catatan bahwasanya variabel lain tidak dimasukkan dalam analisis ini”.

Uji parsial (Uji t)

Uji t ialah metode analisis statistik yang dipakai untuk menguji signifikansi koefisien regresi dalam model regresi linear, guna suatu variabel bebas secara statistik memiliki dampak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilaksanakan terhadap masing-masing variabel independen secara individual, sehingga dapat diketahui apakah kontribusi variabel tersebut terhadap perubahan variabel dependen bersifat signifikan atau tidak dalam konteks model yang digunakan (Basuki & Nazaruddin, 2015).

- Uji hipotesis pertama (H1)

“Ditemukan nilai Sig. untuk X1 berhubungan dengan Y yaitu $0,006 > 2,01174$ ”

- Uji hipotesis kedua (H2)

“Diperoleh nilai Sig. untuk X2 berkaitan dengan Y adalah $0,003 > 2,01174$.” (Tabel 9)

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F berfungsi sebagai penilai kelayakan model regresi secara keseluruhan, dengan tujuan utama menguji seluruh variabel bebas dalam model regresi linier memberikan dampak signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini umumnya dilaksanakan setelah pelaksanaan uji t, guna memastikan bahwasanya

model yang menyertakan lebih dari satu variabel bebas memiliki validitas dalam menjelaskan variasi yang muncul pada variabel terikat (Muhid, 2019). “Pengujian hipotesis ketiga (H3) Dihasilkan nilai Sig. untuk X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $22,772 > 3,19$ ”. (Tabel 10)

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat bukti bahwa hipotesis yang mengindikasikan adanya dampak positif dan signifikan antara literasi keuangan dan kinerja usaha UMKM Warung Madura diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang memberikan nilai signifikan sebesar 0,006 yang lebih rendah dari batas kritis 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,880 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,01174. Maka, hipotesis pertama dinyatakan valid, yang mengindikasikan bahwasanya tingkat literasi keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha UMKM Warung Madura. Pemahaman yang memadai mengenai aspek keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk menyusun perencanaan keuangan yang lebih sistematis, seperti dalam hal pengalokasian modal, pengelolaan arus kas, serta perencanaan strategi bisnis jangka panjang. Kemampuan ini mendukung pelaku usaha dalam mengelola risiko, mencegah pemborosan, serta memaksimalkan peluang bisnis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas, pertumbuhan usaha, dan daya saing yang lebih kuat di pasar.

“Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan dari riset yang dilaksanakan Fitria et al., (2021) di mana hasil uji parsial (uji-t) memberikan bukti empiris bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Selain itu, hasil uji-t pada variabel pengetahuan keuangan juga memperlihatkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Selaras dengan hal tersebut, Leatemia, (2023) juga memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwasanya literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap performa UMKM, dan inklusi keuangan turut berperan dalam mendorong peningkatan kinerja usaha tersebut”.

Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan

dan kinerja usaha UMKM Warung Madura terbukti valid dan dapat diterima. Hasil dari uji t mendukung kesimpulan ini, dimana nilai signifikansi yang tercatat 0,003 berada di bawah batas yang ditentukan yaitu 0,05 serta nilai t hitung sebesar 3,168 melampaui nilai t tabel sebesar 2,01174. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan praktik pengelolaan keuangan yang efektif memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja usaha UMKM yang beroperasi di wilayah Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya dengan mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian, pelaku usaha dapat memantau arus kas secara lebih jelas, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengatur keuangan usaha. Pencatatan keuangan membantu dalam mengidentifikasi keuntungan, mengontrol biaya operasional, serta merencanakan strategi pengembangan usaha. Dengan demikian usaha dapat berjalan lebih efisien, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.

“Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang dilaksanakan Romain et al., (2021), yang memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM Warung Madura. Selaras dengan itu, Akbar et al., (2021) turut menguatkan temuan tersebut dengan membuktikan bahwa, baik secara parsial maupun simultan, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil (Y), khususnya pada sektor kuliner”.

Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bukti empiris bahwasanya hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM Warung Madura secara simultan dapat diterima. Dukungan terhadap temuan ini diperoleh melalui hasil uji F, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05 serta nilai F hitung sebesar 22,772 yang melebihi nilai F tabel sebesar 3,19. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwasanya sinergi antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja usaha pelaku UMKM. Penguasaan yang memadai terhadap aspek-aspek keuangan, disertai praktik pencatatan yang sistematis, memungkinkan pengelolaan modal yang lebih efisien, pengurangan

potensi kerugian, serta penyusunan strategi usaha yang lebih responsif terhadap dinamika pasar. Implikasi positif dari kondisi ini tercermin dalam peningkatan volume penjualan bulanan. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwasanya perencanaan keuangan yang terstruktur berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pelaku usaha, khususnya dalam hal pengelolaan persediaan, penetapan harga jual, serta implementasi strategi pemasaran. Pada gilirannya, hal ini turut mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM Warung Madura secara parsial. Hasil ini memperlihatkan kalau pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek keuangan berperan dalam menjaga stabilitas operasional, mendorong pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, serta meningkatkan keunggulan bersaing. Selain itu, pengelolaan keuangan juga memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha secara parsial, yang menunjukkan kontribusinya dalam efisiensi pengendalian biaya serta perumusan strategi pengembangan usaha. Secara bersamaan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan dampak yang baik dan penting terhadap kinerja UMKM, yang menandakan bahwasanya keterpaduan antara kompetensi finansial dan manajemen keuangan yang efektif bisa mendorong efisiensi operasional dan memperkuat posisi usaha dalam persaingan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Fihukmi Farqi, Yuzicha Nindia Safira Revizal, Wisnu Aji, & Tiara Putri Maulida. (2024). Analisis Fenomena Warung Madura 24 Jam Dalam Perspektif Solidaritas dan Pembangunan Ekonomi Modern di Desa Tegalboto, Summersari, Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 29–40. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.640>
- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Agustin, F. D., & Poernamasari, N. (2025). *Personal Branding Content Creator Warung Madura akun Tiktok @ainimufarrihah*. 8(1), 184–195.
- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy->

syarikah.v3i1.551

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2015). Analisis statistik dengan spss. *Yogyakarta: Danisa Media*, 51.
- Cahya, A. D., Astutil, R. D., & Palupil, D. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Masa Pandemi Covid_19. *Jurnal Ilmu Manajelmeln*, 10.
- Dewi, N. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Dikecamatan Kintamani.” *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 538–545.
- Fahriani, D., Wulandari, L. P., Putra, R. F., & Sabina, A. (n.d.). *Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Penjualan Pada*. 18–26.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Haq, A. F., & Muzakki, K. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1041>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengelolaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hasibuanr, H. A., Setiawanr, N., & Ashara, V. (2009). *Studi Dampak Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UKM Klambir V*. 132–138.
- Hidayat, Lesmana, & Latifah. (2022). *PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL*. 3(6), 6707–6714.
- Hidayat, U. S., Hariyanto, D. W., & Susanto, I. W. (2023). Meneropong collective entrepreneurship dan manajemen strategis pada Toko/Warung Madura. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(2), 52–60. <https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.204>
- Imam, G. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Malikhah, I., Nst, A. P., Sari, Y., Sain, F. S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). *Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM*. 7(September).
- Mardiana, S., Budhiarjo, I. S., & Hermawan, H. (2024). *Langkah - Langkah Manajemen Keuangan Untuk Kesejahteraan Anggota Paguyuban Argapuri Pamulang*. 2(1), 153–158.
- Marendra. (2022). Pengaruh Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi

- Terhadap Kinerja Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Tesis*.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik SPSS. In *Zifatama Jawara*.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- purba djuli sjafei, dkk. (2021). *pelatihan penggunaan software SPSS dalam pengolahan regresi linier berganda*.
- Purwaningsih, N., & Wiliana, E. (2024). *The Influence of Social Media on The Performance of Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs) in Tangerang Regency in An Effort to Penetrate The Global Market*. 5(6).
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Sheda, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z). *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.54783/japp.v6i1.660>
- Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., Sultan, U., & Hasanuddin, M. (2024). *PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP*. 2(2), 117–132.
- sugiyono. (2020). *metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Taajil, T., Lamoha, H., Hami d, F. Z., & Lati L, A., L, N., & H, N. (2022). (2022). *PENGARUH DIGITAL MARKETING DAN PENENTUAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI PROPERTI I PADA PT. BULISU PROPERTI CENDEKIA*.
- Taajill. (2022). *statistika*.
- Triyono, J. B. J., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 423–433. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>
- Utami, & Fauzi. (2023). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 90–94. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.663>
- Wibowo, A. (2023). Auditing Keuangan Perusahaan. *Yayasan Prima Agus Teknik Dan Universitas Sains & Teknologi Komputer*, 11(1), 78–92. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WiJsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kalkulator+pajak&ots=u5pQIUllm&sig=tFCaBci7W1zo_HCeS5YoEkaFTIY
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T. R., & Dwi, A. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi*. 2(02), 82–88. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v2i02>
- Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial

- Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, 7(3), 1592–1608.
- Adil Fihukmi Farqi, Yuzicha Nindia Safira Revizal, Wisnu Aji, & Tiara Putri Maulida. (2024). Analisis Fenomena Warung Madura 24 Jam Dalam Perspektif Solidaritas dan Pembangunan Ekonomi Modern di Desa Tegalboto, Sumber Sari, Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 29–40. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.640>
- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Agustin, F. D., & Poernamasari, N. (2025). *Personal Branding Content Creator Warung Madura akun Tiktok @ ainimufarrihah*. 8(1), 184–195.
- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2015). Analisis statistik dengan spss. *Yogyakarta: Danisa Media*, 51.
- Cahya, A. D., Astutil, R. D., & Palupil, D. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Masa Pandemi Covid_19. *Jurnal Ilmu Manajelmeln*, 10.
- Dewi, N. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Dikecamatan Kintamani.” *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 538–545.
- Fahriani, D., Wulandari, L. P., Putra, R. F., & Sabina, A. (n.d.). *Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Penjualan Pada*. 18–26.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Haq, A. F., & Muzakki, K. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1041>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengelolaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hasibuanr, H. A., Setiawanr, N., & Ashara, V. (2009). *Studi Dampak Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UKM Klambir V*. 132–138.
- Hidayat, Lesmana, & Latifah. (2022). *PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL*. 3(6), 6707–

- 6714.
- Hidayat, U. S., Hariyanto, D. W., & Susanto, I. W. (2023). Meneropong collective entrepreneurship dan manajemen strategis pada Toko/Warung Madura. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(2), 52–60. <https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.204>
- Imam, G. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Malikhah, I., Nst, A. P., Sari, Y., Sain, F. S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). *Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM*. 7(September).
- Mardiana, S., Budhiarjo, I. S., & Hermawan, H. (2024). *Langkah - Langkah Manajemen Keuangan Untuk Kesejahteraan Anggota Paguyuban Argapuri Pamulang*. 2(1), 153–158.
- Marendra. (2022). Pengaruh Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Tesis*.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik SPSS. In *Zifatama Jawara*.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- purba djuli sjafei, dkk. (2021). *pelatihan penggunaan software SPSS dalam pengolahan regresi linier berganda*.
- Purwaningsih, N., & Wiliana, E. (2024). *The Influence of Social Media on The Performance of Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs) in Tangerang Regency in An Effort to Penetrate The Global Market*. 5(6).
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Sheda, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z). *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.54783/japp.v6i1.660>
- Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., Sultan, U., & Hasanuddin, M. (2024). *PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP*. 2(2), 117–132.
- sugiyono. (2020). *metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Taajil, T., Lamoha, H., Hami d, F. Z., & Lati L, A., L, N., & H, N. (2022). (2022). *PENGARUH DIGITAL MARKETING DAN PENENTUAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI PROPERTI I PADA PT. BULISU PROPERTI CENDEKIA*.

- Taajill. (2022). *statistika*.
- Triyono, J. B. J., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 423–433. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>
- Utami, & Fauzi. (2023). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 90–94. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.663>
- Wibowo, A. (2023). Auditing Keuangan Perusahaan. *Yayasan Prima Agus Teknik Dan Universitas Sains & Teknologi Komputer*, 11(1), 78–92. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WiJsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kalkulator+pajak&ots=u5pQIUllm&sig=tFCaBci7W1zo_HCeS5YoEkaFTIY
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T. R., & Dwi, A. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi*. 2(02), 82–88. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02>
- Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, 7(3), 1592–1608.

TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Validitas
X1.1	0,765	0,2787	Valid
X1.2	0,824	0,2306	Valid
X1.3	0,765	0,2306	Valid
X1.4	0,842	0,2306	Valid
X1.5	0,829	0,2306	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Validitas
X2.1	0,735	0,2306	Valid
X2.2	0,649	0,2306	Valid
X2.3	0,766	0,2306	Valid
X2.4	0,771	0,2306	Valid
X2.5	0,709	0,2306	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha

Item	r hitung	r tabel	Validitas
Y.1	0,574	0,2306	Valid
Y.2	0,681	0,2306	Valid
Y.3	0,784	0,2306	Valid
Y.4	0,825	0,2306	Valid
Y.5	0,650	0,2306	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
X.1	0,863	Valid
X.2	0,765	Valid
Y	0,770	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49596995
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.107
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 TOTAL x1	.642	1.557
TOTAL x2	.642	1.557

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Standardized	T	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	1.737	1.311		1.325	.192
	TOTAL x1	.104	.067	.272	1.555	.127
	TOTAL x2	.135	.071	.336	1.919	.061

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Standardized	T	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	2.930	2.090		1.402	.168
	TOTAL x1	.307	.107	.374	2.880	.006
	TOTAL x2	.357	.113	.411	3.168	.003

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Standardized	T	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	2.090		1.402	.168
	TOTAL X1	.307	.107	.374	2.880	.006
	TOTAL X2	.357	.113	.411	3.168	.003

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.262	2	53.131	22.772	.000 ^b
	Residual	109.658	47	2.333		
	Total	215.920	49			

Sumber: Data diolah SPSS (2025)